

ABSTRAK

PENJAMINAN *SURETY BOND* DALAM PEMBIAYAAN INFRASTRUKTUR (Studi pada PT. Askrindo (Persero) Cabang Lampung)

Oleh
Patrisia Vanni Mega Putri

Pembangunan infrastruktur berperan untuk meningkatkan produktivitas dan pembangunan ekonomi negara. PT. Askrindo (Persero) Cabang Lampung adalah perusahaan *surety* yang menerbitkan *surety bond* sebagai salah satu produk yang digunakan oleh *principal* untuk menjamin terlaksananya proyek pembangunan infrastruktur antara *principal* dan *obligee*. Penerbitan jaminan *surety bond* di PT. Askrindo (Persero) Cabang Lampung memiliki tata cara serta ketentuan yang harus dipenuhi sampai dengan *surety bond* diterbitkan dan menimbulkan klaim serta hak tagih. Penelitian ini membahas mengenai tata cara penjaminan dan ketentuan *surety bond* dalam pembiayaan infrastruktur, serta pelaksanaan klaim dan hak tagih oleh PT. Askrindo (Persero) Cabang Lampung.

Jenis penelitian ini adalah penelitian hukum normatif-empiris dengan tipe penelitian deskriptif. Pendekatan masalah yang digunakan adalah normatif terapan. Data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh melalui wawancara dan data sekunder. Pengumpulan data dilakukan dengan studi kepustakaan dan wawancara. Pengolahan data dilakukan dengan cara pemeriksaan data, penandaan data, rekonstruksi data, dan sistematisasi data serta selanjutnya data dianalisis secara kualitatif.

Hasil penelitian dan pembahasan menjelaskan bahwa tata cara penjaminan dan ketentuan *surety bond* dalam pembiayaan infrastruktur diawali dengan pengajuan penerbitan *surety bond*, penyerahan dokumen dan pemeriksaan kelengkapan dokumen oleh Tim Analisis. Penerbitan *surety bond* untuk *principal* yang sudah dipertimbangkan kelayakannya mengakibatkan adanya klaim dan hak tagih. Klaim dapat diajukan apabila ada wanprestasi oleh *principal*. Pelaksanaan klaim diawali dengan pengajuan klaim oleh *obligee*, peninjauan langsung oleh PT. Askrindo (Persero) Cabang Lampung ke lapangan, dan pembayaran klaim. PT. Askrindo (Persero) Cabang Lampung yang sudah membayar klaim kepada *obligee* memiliki hak tagih secara otomatis kepada *principal* dengan mengirimkan surat penagihan secara langsung.

Kata Kunci : Penjaminan, *Surety Bond*, Pembiayaan Infrastruktur